

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Untuk memperoleh hasil yang baik dan memuaskan, maka penelitian yang sifatnya ilmiah harus menggunakan metode yang tepat, sesuai dengan sifat masalah yang di selidikinya karena hal ini sangat berpengaruh terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan masalah-masalah yang bersifat aktual, melalui pengamatan maupun analisis sampai kepada kesimpulan. Menurut Soehartono (1999:35) mengartikan bahwa “Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau kelompok orang tertentu atau gambaran suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih”.

#### **B. Variabel Penelitian**

Menurut Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud dalam Narbuko (2004:118), “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian”. Sedangkan menurut Arikunto (1997:99), “variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi dan menjadi objek penelitian”.

Variabel penelitian ini dibagi menjadi variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi adanya suatu kejadian dan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel tersebut dapat dilihat dari Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1  
Variabel Penelitian

Variable bebas (X)		Variable terikat (Y)
Tenaga Kerja Indonesia (TKI) a. Mata Pencaharian b. Pendapatan c. Lama Bekerja di luar negeri	→	Tingkat Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi di Kecamatan Losarang

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sumaatmadja (1988:122), “populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang diteliti, yang ada di daerah penelitian”. Sedangkan menurut Tika (2004: 24), “populasi adalah himpunan individu atau obyek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas”.

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka penulis membagi populasinya menjadi dua yaitu:

- a. Populasi wilayah yaitu seluruh wilayah yang ada di Kecamatan Losarang
- b. Populasi manusianya yaitu seluruh TKI di Kecamatan Losarang

Untuk lebih jelasnya jumlah populasi penduduk dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.2  
Jumlah Populasi TKI dan Mantan TKI

No	Desa	TKI yang Masih Aktif	Mantan TKI	Jumlah TKI	Jumlah sampel
1	Cemara	121	-	121	-
2	Jumbleng	237	20	257	-
3	Jangga	252	32	284	20
4	Muntur	109	-	109	7
5	Losarang	111	-	111	8
6	Krimun	189	-	189	13
7	Puntang	280	45	325	22
8	Ranjeng	139	10	249	-
9	Rajaiyang	92	-	92	-
10	Pegagan	73	-	73	-
11	Santing	89	-	89	-
12	Pangkalan	263	18	281	-
	Jumlah	2055	125	2180	

Sumber : DINSOSNAKER tahun 2007

## 2. Sampel

Menurut Tika (2005:24) sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Sedangkan menurut Sumaatmadja (1988:12) mengenai sampel tidak jauh berbeda, dimana sampel merupakan bagian dari populasi (cuplikan, contoh) yang mewakili populasi yang bersangkutan.

Seperti juga populasi, sampel terdiri dari sampel wilayah dan sampel manusia. Sampel wilayah dalam penelitian ini adalah Desa Jangga, Desa Puntang, Desa Krimun, Desa Muntur dan Desa Losarang. Pengambilan sampel wilayah ini berdasarkan banyaknya jumlah TKI.

Pengambilan sampel manusia yaitu TKI sebanyak 70 responden dari seluruh jumlah populasi TKI di daerah penelitian, yaitu dari 5 desa. Jumlah responden untuk tiap desa diambil secara proporsional.

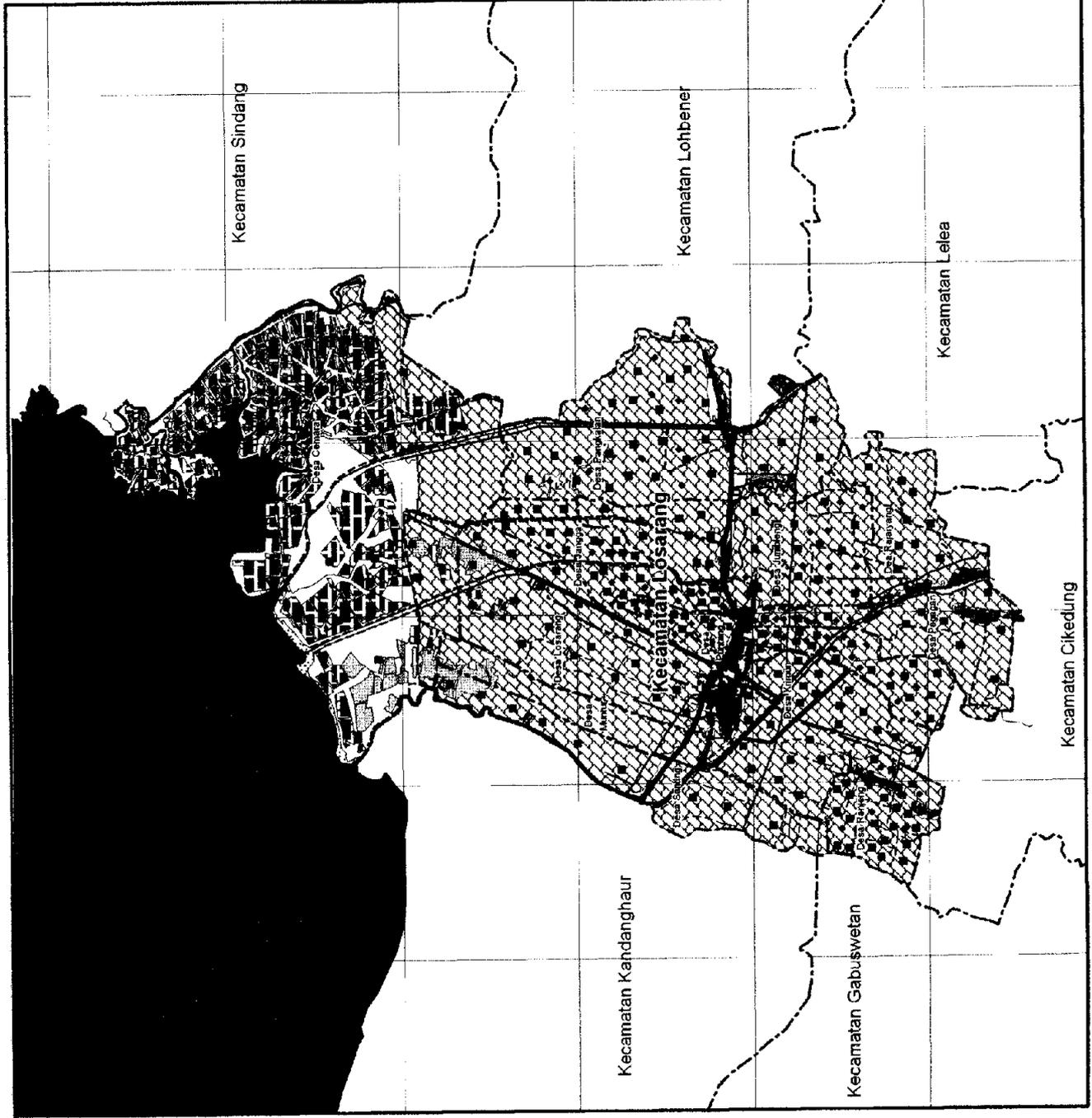
**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI**  
**FPIPS**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
**PETA PERSEBARAN TKI**  
**KECAMATAN LOSARANG**  
**KABUPATEN INDRAMAYU**



Skala 1 : 120.000

**LEGENDA**

- Batas Kecamatan
- - - Batas Desa
- Jalan Utama
- Jalan Lokal
- Jalan Setapak
- Sungai Permanen
- Sungai Periodik
- Pemukiman
- Tegalan/Ladang
- ▨ Sawah Irigasi
- ▤ Rawa
- ▧ Penggaraman
- ▩ Empang
- Danau
- ▬ Bukit Pasir
- ▭ Tanah Kosong
- ▮ Semak Belukar
- 1 mewakili 10 TKI
- 1 mewakili 2 mantan TKI



Sumber :  
 Peta rupa bumi 25.000 lembar 1309-412 Losarang lembar 1309-411 Gabus Wetan,  
 lembar 1309-414 Prangsong

Gambar 3.1 Peta Persebaran TKI

Dikutip Oleh : Angga Febriyanto (043988)

Metode yang digunakan dalam mengambil sampel penduduk adalah metode *Probability Sampling*, dimana setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik yang digunakannya adalah teknik sampling aksidental dimana pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan agar dapat menunjang suatu penelitian, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan data teknik sebagai berikut :

##### **a. Observasi**

Teknik ini digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi lapangan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah TKI di Kecamatan Losarang.



JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FPIPS  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

### PETA SAMPEL PENELITIAN KECAMATAN LOSARANG KABUPATEN INDRAMAYU

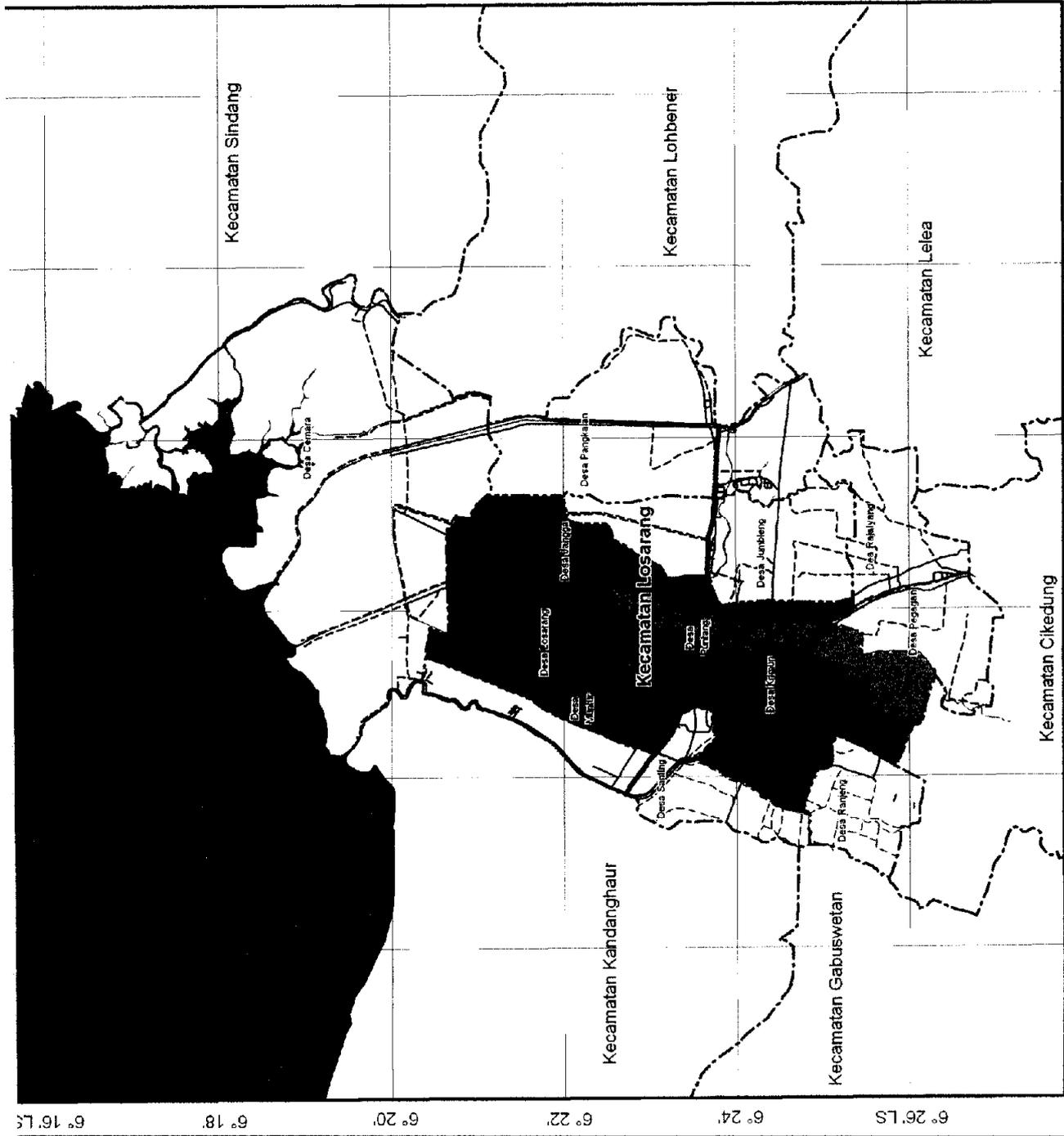


Skala 1 : 120.000

#### LEGENDA

- Batas Kecamatan
  - - - - - Batas Desa
  - Jalan Utama
  - Jalan Lokal
  - Jalan Setapak
  - Sungai Permanen
  - Sungai Periodik
  - Daerah Pengambilan Sampel
- |           |
|-----------|
| 7 Sampel  |
| 8 Sampel  |
| 20 Sampel |
| 13 Sampel |
| 22 Sampel |

Sumber :  
Peta Rupa Bumi 25.000 lembar : 1309-412, Losarang, lembar : 1309-411 Gabus Veteran,  
lembar : 1309-414 Pringsong



Dikutip oleh : Angga Febryanto (043988)

Gambar 3.2. Peta Sampel penelitian

#### b. Wawancara

Teknik yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada aparat pemerintah atau kepada responden untuk mendapatkan informasi sebagai data primer. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya menggunakan pedoman wawancara atau daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden.

#### c. Studi dokumentasi

adalah teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data seperti dokumen-dokumen dari instansi pemerintah, peta-peta yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen tersebut diantaranya data monografi Kecamatan Losarang, Data dari dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu.

#### d. Studi Literatur

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan permasalahan baik konsep maupun teori dengan mempelajari buku-buku, diktat, dan bahan lainnya yang dianggap relevan dengan tema penelitian

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data Penelitian**

#### **1. Teknik Pengolahan data**

Data yang sudah berhasil dikumpulkan, diolah terlebih dahulu untuk kemudian dianalisis lebih lanjut. Pengolahan data terdiri dari:

##### a. Editing data

Editing data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Dalam proses editing data ini ada

beberapa hal yang harus diteliti kembali diantaranya kelengkapan pengisian instrumen.

b. *Coding* dan Frekuensi

*Coding* adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. Dalam melakukan *coding*, jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka. Setelah *coding* dilaksanakan, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menghitung frekuensi.

c. Tabulasi

Langkah selanjutnya adalah tabulasi. Dimana, tabulasi merupakan proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel.

## 2. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data-data yang terkumpul yang kemudian telah diolah, maka digunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut:

- a. analisa kualitatif, mengolah dan menginterpretasikan data verbal yang bersifat kualitatif
- b. analisa data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik berdasarkan perhitungan persentase. Data yang terkumpul berwujud angka hasil tabulasi, kemudian dijelaskan menurut urutan informasi yang ingin diketahui. Data diporses, dijumlahkan, dan dipersentasekan. Data disajikan dalam bentuk tabel dan persentase kemudian ditafsirkan dalam kalimat dengan bentuk kualitatif, untuk mengetahui jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

- **Prosentase**

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

P : Nilai prosentase

n : Jumlah data keseluruhan

f : Frekuensi munculnya data

Untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan maka, digunakan parameter seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (1991: 57), di mana:

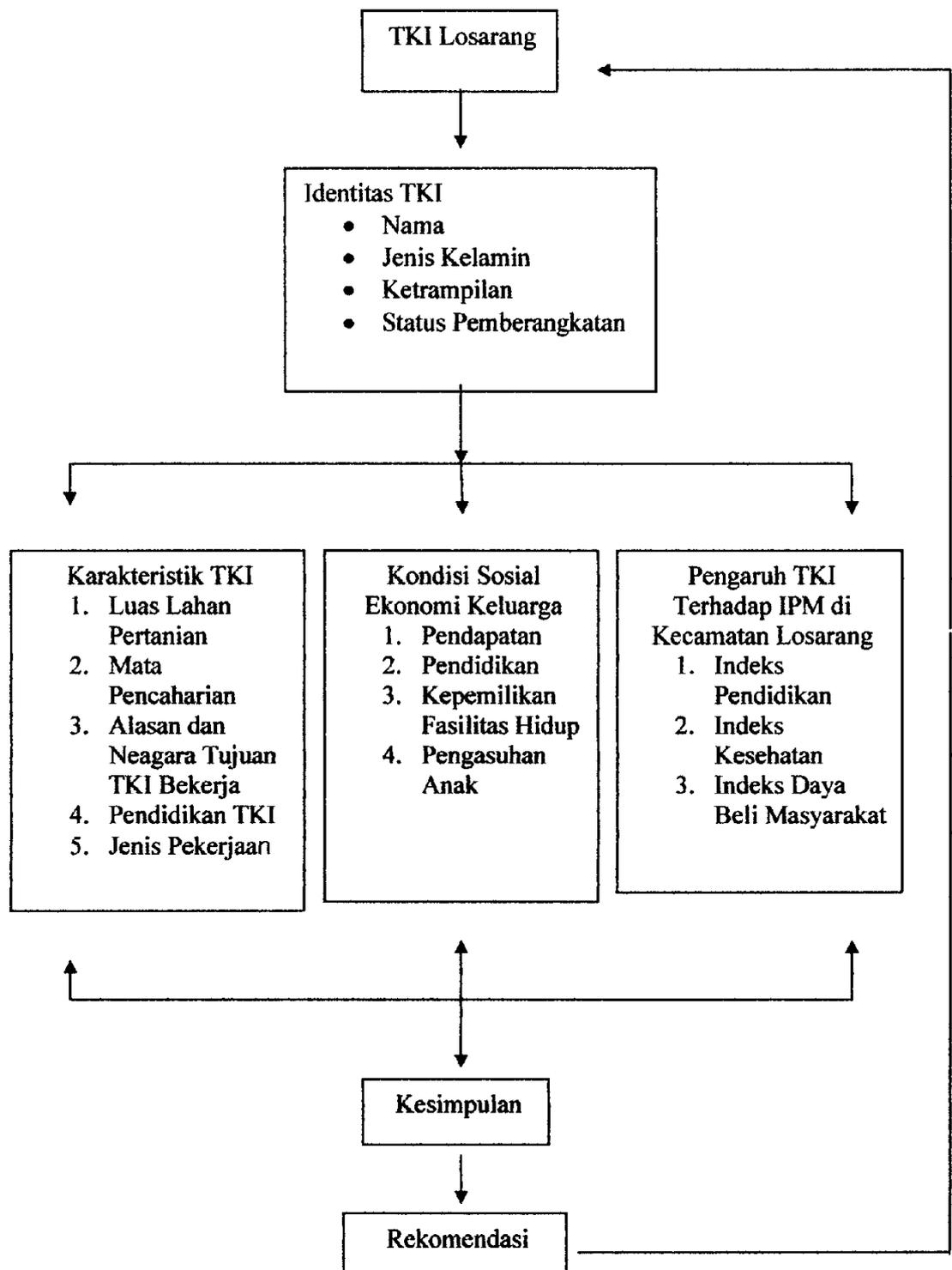
Tabel 3.4  
Parameter Presentase Menurut Arikunto

Prosentase	Kriteria
0%	Tidak ada/tak seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber: Arikunto (1991: 57).

*Mengukur / mengukur...  
perubahan kondisi sosial?*

## F. Desain Penelitian



Gambar 3.3 Desain Penelitian

